

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pengalaman Magang, Pengalaman Organisasi, dan *Networking* terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur Angkatan 2022 dan 2023), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengalaman Magang (X1), Pengalaman Organisasi (X2), dan *Networking* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi pengalaman magang, pengalaman organisasi, dan *networking* secara bersama-sama mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
2. Variabel Pengalaman Magang (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman magang yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki.
3. Variabel Pengalaman Organisasi (X2) secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman organisasi belum menjadi faktor yang secara signifikan memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa dalam penelitian ini.

4. Variabel *Networking* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin luas dan baik *networking* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki untuk memasuki dunia kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif dalam memanfaatkan program magang sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja, meningkatkan keterampilan, serta memahami budaya dan tuntutan dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga perlu memperluas *networking* dengan dosen, alumni, praktisi, maupun sesama mahasiswa melalui kegiatan akademik maupun nonakademik, karena *networking* terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja.

Di samping itu, meskipun pengalaman organisasi dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja, mahasiswa tetap disarankan untuk aktif dalam kegiatan organisasi karena dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu yang bermanfaat dalam dunia kerja.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi diharapkan dapat terus memperkuat kerja sama dengan berbagai instansi, perusahaan, dan organisasi profesional guna menyediakan kesempatan magang yang lebih relevan dengan bidang studi mahasiswa. Selain itu, universitas juga dapat memfasilitasi kegiatan yang mendukung pengembangan networking mahasiswa, seperti seminar karier, *job fair*, kuliah tamu praktisi, program mentoring alumni, dan kegiatan kolaboratif dengan dunia industri.

Perguruan Tinggi juga perlu mendorong organisasi kemahasiswaan agar tidak hanya berfokus pada kegiatan internal, tetapi juga memberikan pengalaman yang mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui pelatihan, proyek kolaboratif, dan kegiatan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi profesional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, seperti *self-efficacy*, *soft skills*, *hard skills*, motivasi kerja, adaptabilitas karier, maupun literasi digital. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan objek penelitian pada perguruan tinggi lain atau menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.